

ABSTRAK

Konsep *khilafah* di dalam sistem politik islam ini merupakan konsep *khilafah* yang pernah diterapkan oleh Rasulullah Saw dan *khulafa'urrrasyidin*. Penerapan konsep *khilafah* ini di formulasikan kembali dalam bentuk konsep dan teori oleh para pemikir Islam, diantaranya yang paling fenomenal adalah kitab *al-Ahkam al-Sulthaniyah* karya Imam al-Mawardi. Di dalamnya terdapat konsep tata Negara dalam islam sebagaimana yang pernah diterapkan oleh Rasulullah Saw dan *khulafa'urrrasyidin* berdasarkan hadits dan sirah nabawiyah yang shahih.

Penelitian konsep *khilafah* di dalam sistem politik islam ini untuk meluruskan stigma negatif tentang khilafah yang dicitrakan negatif oleh media . Berita tentang *khilafah* selalu menampilkan parade kekerasan dan terorisme yang dilakukan oleh ISIS yang sebenarnya bertentangan dengan Islam. Penelitian ini adalah penelitian normatif. Dapat pula dikategorikan *library research* (studi kepustakaan), karena obyek penelitiannya adalah literature yang mengupas konsep *khilafah* dalam Islam. Penulis lebih menitik beratkan penelitian ini pada konsep *khilafah* dalam sistem Politik Islam yang secara teori akan membahas konsep *khilafah* menurut Islam yakni yang termaktub di dalam al-Qur'an dan al-Hadits, serta pendapat para ulama. Kemudian penulis akan membahas seputar evaluasi mengapa sampai saat ini sejak tahun 1924 *Khilafah Utsmaniyah* runtuh, *Khilafah Islamiyah* belum juga bisa ditegakkan. Apa faktor-faktor yang menghalanginya dan apa solusinya.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa konsep *khilafah* di dalam sistem politik Islam merupakan sistem kepemimpinan di dalam Islam yang dapat mempersatukan seluruh umat islam. Konsep *khilafah* ini pernah diterapkan di masa Rasulullah Saw dan *khulafa'urrrasyidin* dimana pada saat itu Islam berhasil membawa kedamaian dan kemajuan bagi dunia. Hasil penelitian ini juga menjelaskan, bahwa kegagalan penerapan konsep *khilafah* sampai saat ini setelah runtuh sejak 1924, disebabkan oleh karena gerakan penerapan khilafah hanya sebatas wacana saja, kemudian umat islam masih terkotak-kotak dengan kepentingan negara masing-masing, serta disibukkan dengan masalah *khilafiyah* diantara harokah islamiyah. Padahal jika seluruh umat Islam bersatu di bawah satu kepemimpinan *Khilafah Islamiyah*, maka Islam akan membawa rahmat bagi seluruh dunia. Tidak akan adalagi penjajahan di Palestina, perang saudara di suriah, perang perebutan ladang minyak di Irak, Saling kudeta di Mesir dan lain sebagainya. Bila *Khilafah Islamiyah* tegak maka keadilan akan ditegakkan di seluruh bumi, sehingga kedamaian dan kemaslahatan akan dirasakan seluruh umat manusia.

Pekanbaru, 18 Agustus 2017

Juprizal